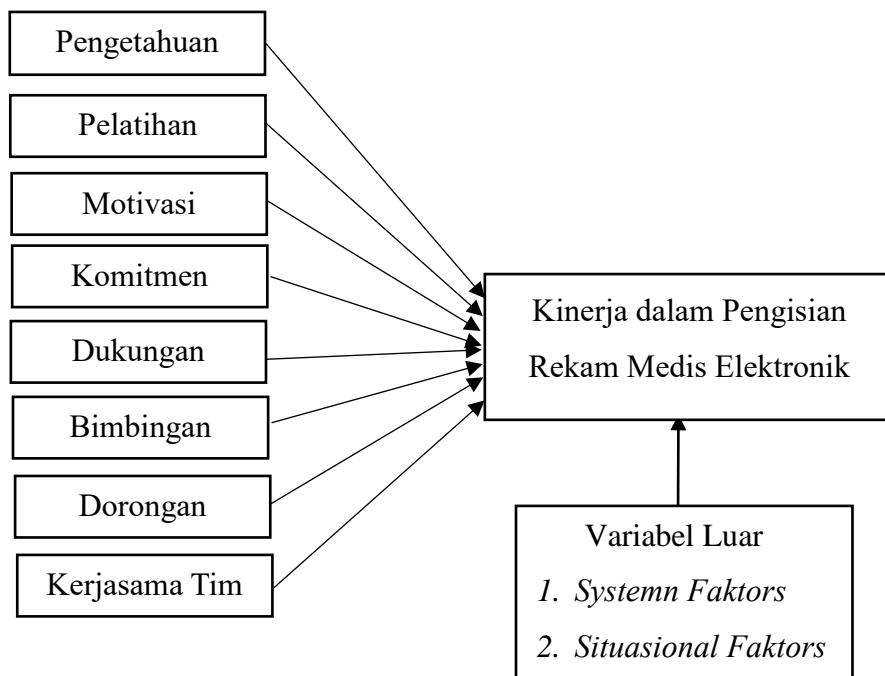


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



Keterangan : Variabel Luar Tidak Diteliti

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

#### B. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan antara pengetahuan dan Kinerja pengisian RME.
2. Ada hubungan antara pelatihan dan Kinerja pengisian RME.
3. Ada hubungan antara motivasi dan Kinerja pengisian RME.
4. Ada hubungan antara komitmen dan Kinerja pengisian RME.
5. Ada hubungan antara dukungan pimpinan dan Kinerja pengisian RME.
6. Ada hubungan antara bimbingan pimpinan dan Kinerja pengisian RME.
7. Ada hubungan antara dorongan pimpinan dan Kinerja pengisian RME.

8. Ada hubungan antara kerjasama tim dan Kinerja pengisian RME.

### **C. Variabel Penelitian**

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan, Pelatihan, Motivasi, Komitmen, Dukungan, Bimbingan, Dorongan, dan Kerjasama Tim.

#### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kinerja dalam Pengisian Rekam Medis Elektronik (RME).

### **D. Definisi Operasional**

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria	Skala
1	Pengetahuan	Pemahaman individu (dalam hal ini perawat) tentang informasi, prosedur, serta konsekuensi yang berkaitan dengan pengisian rekam medis elektronik (RME), yang berperan penting dalam pelaksanaan tugas secara efektif dan efisien	Kuesioner	0 = Kurang (skor <55%) 1 = Cukup (skor 56-74% ) 2 = Baik (skor $\geq 75\%$ ) (Arikunto, 2013)	Ordinal
		Proses sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan			

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria	Skala
2	Pelatihan	pengetahuan, keterampilan, dan sikap tenaga kesehatan (perawat) dalam menggunakan dan mengisi Rekam Medis Elektronik (RME), sehingga mampu bekerja secara efektif sesuai standar	Kuesioner Pengukuran menggunakan skala likert dengan rentang skor 1-4: 1) Sangat setuju (SS):4 2) Setuju (S):3 3) Tidak setuju (TS) :2 4) Sangat tidak setuju(STS):1	Kategori : Baik = Jika nilai total skor > nilai mean Kurang Baik = Jika nilai total skor ≤ nilai mean.	Nominal
3	Motivasi	Dorongan internal maupun eksternal yang memengaruhi keinginan dan semangat tenaga kesehatan (perawat) untuk mengisi rekam medis elektronik (RME) secara lengkap, akurat, dan sesuai prosedur.	Kuesioner Pengukuran menggunakan skala likert dengan rentang skor 1-4: 1) Sangat setuju (SS):4 2) Setuju (S):3 3) Tidak setuju (TS) :2 4) Sangat tidak setuju (STS):1	Kategori : Baik = Jika nilai total skor > nilai mean Kurang Baik = Jika nilai total skor ≤ nilai mean.	Nominal
4	Komitmen	Keterikatan dan kesungguhan tenaga kesehatan (perawat) dalam menjalankan tanggung jawab pengisian rekam medis elektronik (RME) secara konsisten sesuai	Kuesioner Pengukuran menggunakan skala likert dengan rentang skor 1-4:	Kategori : Baik = Jika nilai total skor > nilai mean Kurang Baik = Jika nilai total	Nominal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria	Skala
		standar dan prosedur organisasi.	1) Sangat setuju (SS):4 2) Setuju (S):3 3) Tidak setuju (TS):2 4) Sangat tidak setuju(STS):1	skor $\leq$ nilai mean.	
5	Dukungan	Bentuk fasilitasi, perhatian, dan ketersediaan bantuan dari atasan kepada tenaga kesehatan dalam pelaksanaan pengisian rekam medis elektronik (RME).	Kuesioner  Pengukuran menggunakan skala likert dengan rentang skor 1-4: 1) Sangat setuju (SS):4 2) Setuju (S):3 3) Tidak setuju (TS) :2 4) Sangat tidak setuju(STS):1	Kategori :  Baik = Jika nilai total skor > nilai mean Kurang Baik = Jika nilai total skor $\leq$ nilai mean.	Nominal
6	Bimbingan	Proses pemberian arahan, pembinaan, atau supervisi yang dilakukan oleh atasan atau tim pengelola sistem dalam rangka memastikan tenaga kesehatan mampu mengisi RME sesuai standar.	Kuesioner  Pengukuran menggunakan skala likert dengan rentang skor 1-4: 1) Sangat setuju (SS):4 2) Setuju (S):3	Kategori :  Baik = Jika nilai total skor > nilai mean Kurang Baik = Jika nilai total skor $\leq$ nilai mean.	Nominal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria	Skala
			3) Tidak setuju (TS) :2 4) Sangat tidak setuju (STS):1		
7	Dorongan	Motivasi eksternal yang diberikan oleh atasan atau organisasi untuk membangkitkan semangat dan meningkatkan konsistensi tenaga kesehatan dalam pengisian rekam medis elektronik (RME) secara lengkap, akurat, dan tepat waktu.	Kuesioner Pengukuran menggunakan skala likert dengan rentang skor 1-4: 1) Sangat setuju (SS):4 2) Setuju (S):3 3) Tidak setuju (TS) :2 4) Sangat tidak setuju(STS):1	Kategori : Baik = Jika nilai total skor > nilai mean Kurang Baik = Jika nilai total skor $\leq$ nilai mean.	Nominal
8	Kerjasama Tim	Kolaborasi dan saling mendukung antar tenaga kesehatan dalam proses pengisian rekam medis elektronik (RME) untuk menjamin kelengkapan dan akurasi data pasien.	Kuesioner Pengukuran menggunakan skala likert dengan rentang skor 1-4: 1) Sangat setuju (SS):4 2) Setuju (S):3 3) Tidak setuju (TS) :2 4) Sangat tidak setuju(STS):1	Kategori : Baik = Jika nilai total skor > nilai mean Kurang Baik = Jika nilai total skor $\leq$ nilai mean.	Nominal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria	Skala
9	Kinerja dalam pengisian RME	Kinerja dalam pengisian RME didefinisikan sebagai kemampuan tenaga medis (perawat) dalam mencatat data rekam medis pasien secara lengkap, akurat, dan tepat waktu sesuai standar yang berlaku.	Kuesioner Pengukuran menggunakan skala likert dengan rentang skor 1-4: 1) Selalu :4 2) Sering :3 3) Jarang :2 4) Tidak Pernah :1	Kategori : Baik = Jika nilai total skor > nilai mean Tidak Baik = Jika nilai total skor ≤ nilai mean	Nominal

### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis *cross sectional* yaitu pengumpulan data dilakukan dalam satu waktu tertentu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (Pengetahuan, Pelatihan, Motivasi, Komitmen, Dukungan, Bimbingan, Dorongan, dan Kerjasama Tim) dengan variabel terikat (kinerja dalam pengisian rekam medis elektronik).

### B. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di instalasi rawat inap RSUD X dan terlibat dalam proses pengisian rekam medis elektronik yang berjumlah 123 perawat di ruangan rawat inap.

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di ruangan rawat inap yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dari peneliti. Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin :

a. Besar Sampel

Perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan *margin of error* 5%, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dibutuhkan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{123}{1 + (123 \times (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{123}{1 + 123 (0,0025)}$$

$$n = \frac{123}{1 + 0,3075}$$

$$n = \frac{123}{1,3075} \approx 94,1$$

$$n \approx 94$$

Hasil perhitungan besar sampel adalah 94 responden.

Sampel dari masing-masing strata kemudian dipilih secara acak sederhana (simple random sampling), agar setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *stratified proportional random sampling*. Teknik ini dipilih dengan tujuan setiap ruangan dalam populasi terwakili secara proporsional. Setiap ruangan diambil sampel sesuai jumlah populasi dengan rumus sebagai berikut:

$$N_i = \frac{\text{Besar populasi} \times \text{besar sampel}}{\text{Besar populasi total}}$$

Keterangan :  $N_i$  = besar sampel untuk stratum

Berdasarkan rumus tersebut, maka didapatkan sampel di tiap ruangan yaitu sebagai berikut :

Ruangan	Jumlah Sampel
Mina	$\frac{7}{123} \times 94 = 5$
Madinah	$\frac{24}{123} \times 94 = 19$
Arafah	$\frac{20}{123} \times 94 = 15$
Jabal nur	$\frac{21}{123} \times 94 = 17$
Shofa	$\frac{17}{123} \times 94 = 13$
Uhud 1	$\frac{11}{123} \times 94 = 8$
Muzdalifah	$\frac{11}{123} \times 94 = 8$
Marwah	$\frac{0}{123} \times 94 = 0$
Peritanologi	$\frac{12}{123} \times 94 = 9$
VK	$\frac{0}{123} \times 94 = 0$

Untuk menentukan sampel dari masing-masing ruangan diambil menggunakan teknik *simple random sampling* dengan bantuan aplikasi *spin wheel*.

b. Kriteria Inklusi

Responden yang dapat diikutsertakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perawat yang bekerja di Instalasi Rawat Inap RSUD X Kabupaten Tasikmalaya.
- 2) Telah bekerja minimal 6 bulan,
- 3) Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner secara lengkap dan jujur.

c. Kriteria Eksklusi

Responden yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Perawat yang sedang cuti selama waktu pengumpulan data.
- 2) Tenaga medis yang bekerja di luar unit rawat inap (misalnya poli rawat jalan, UGD, ICU).
- 3) Perawat yang tidak bersedia menjadi responden.

### **C. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian merupakan alat yang pengumpulan data penelitian. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan lembaran atau dokumen yang berisi pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan variabel penelitian yang harus di jawab oleh responden.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Data primer

Data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui survei di lokasi penelitian dan wawancara langsung dengan responden menggunakan kuesioner.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh melalui pihak lain, sehingga tidak diperoleh secara langsung oleh pengumpul data (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari RSUD X Kabupaten Tasikmalaya melalui bagian komite mutu dan instalasi rekam medis.

## E. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Pra-Lapangan

- a. Menentukan topik penelitian.
- b. Melakukan survey awal yang dilakukan beriringan dengan kegiatan magang di Rumah Sakit Umum X Kabupaten Tasikmalaya.
- c. Memilih lapangan atau lokasi penelitian yaitu di Rumah Sakit Umum X Kabupaten Tasikmalaya.
- d. Menyusun rancangan penelitian atau proposal penelitian.
- e. Mengurus perizinan penelitian.
- f. Memahami persoalan etika penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian.
  - b. Mengetahui batas-batas hubungan antara peneliti dengan responden.
  - c. Menjelaskan waktu atau lama penelitian yaitu penelitian akan dilaksanakan bulan juli.
  - d. Memperhatikan etika penelitian.
3. Tahap Penyusunan Laporan
    - a. Melakukan pengolahan dan analisis data berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan.
    - b. Menguraikan secara sistematis hasil dari pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan.

## F. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini yaitu menggunakan software yaitu dengan menggunakan SPSS. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahap-tahap:

#### a. Pemeriksaan data (*Editing*)

Proses *editing* atau menyunting data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa kebenaran dan kelengkapan data. Data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner diperiksa kembali apakah kuisioner tersebut telah terisi lengkap, pertanyaan yang diajukan relevan dengan jawaban, serta konsistensi pengisian setiap jawaban kuisioner.

b. Pemberian kode (*Coding*)

Pemberian *coding* merupakan kegiatan pemberian kode pada setiap variabel yang dikumpulkan untuk mempermudah proses pemasukan dan pengolahan selanjutnya. Pemberian kode dapat dilakukan sebelum maupun setelah pengumpulan data.

c. Pemberian skor (Skoring)

Merupakan kegiatan pemberian nilai data sesuai dengan skor yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden. Dimana pemberian skor disesuaikan dengan jawaban responden. Untuk mempermudah menganalisisi data maka variable dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert dengan memberi skor dari yang tertinggi hingga yang terendah. Kriteria jawaban kuesioner untuk pertanyaan Favorable yaitu Sangat Setuju = 4, Setuju = 3, Tidak Setuju = 2, Sangat Tidak Setuju = 1. Sedangkan pada pertanyaan Unfavorable yaitu Sangat Setuju = 1, Setuju = 2, Tidak Setuju = 3, dan Sangat Tidak Setuju = 4, serta pada variabel kinerja pengisian RME untuk pertanyaan Favorable yaitu Selalu = 4, Sering = 3, Jarang = 2, Tidak Pernah = 1. Sedangkan pada pertanyaan Unfavorable yaitu Selalu = 1, Sering = 2, Jarang = 3, dan Tidak Pernah = 4, serta pada variabel pengetahuan pengisian RME yaitu 0 = Kurang, 1 = Cukup, 2 = Baik

d. Memasukkan data (*data entry*)

Merupakan kegiatan memasukkan data jawaban dari tiap responden yang telah diberi kode ke dalam komputer dengan menggunakan SPSS untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data.

e. Membershkan data (*cleaning*)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan pada proses *entry* data untuk memastikan data tersebut tidak ada yang salah, sehingga data tersebut siap diolah dan dianalisis.

f. *Tabulating*

Merupakan proses untuk mengelompokkan data menurut sifat tertentu sesuai dengan tujuan penelitian ke dalam bentuk tabel distribusi variabel tunggal dan tabel silang antar dua variabel yang berguna untuk memudahkan penyajian data.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis ini merupakan kegiatan mendeskripsikan serta menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai distribusi frekuensi responden yang bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Variabel itu meliputi karakteristik responden yaitu (usia, jenis kelamin, masa kerja) dan faktor ekstrinsik yaitu (aspek Pengetahuan, Pelatihan, Motivasi, Komitmen, Dukungan, Bimbingan, Dorongan, Kerjasama

Tim) serta Kinerja Perawat dalam pengisian dokumen rekam medis di rawat inap RSUD X di Kabupaten Tasikmalaya.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan uji statistik yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dan skala data. Pada penelitian ini berfungsi untuk mengetahui hubungan antara Pengetahuan, Pelatihan, Motivasi, Komitmen, Dukungan, Bimbingan, Dorongan, dan Kerjasama Tim dengan Kinerja dalam pengisian dokumen rekam medis. Uji *statistic* yang digunakan adalah Uji *Chi Square* dengan membuat *table* silang (*cross tab*) antara variabel bebas dan variabel terikat. Ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan membandingkan p value dengan tingkat kesalahan alpha sebesar 5 % (0,05). Interpretasi dari uji *chi square* adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai  $p \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas tersebut dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas tersebut dengan variabel terikat.